

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang penguatan emosional peserta didik melalui pembiasaan Tadarrus Al-Qur'an dengan mendatangi informan atau narasumber.³² Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang analisisnya hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.³³ Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang penguatan kecerdasan emosional melalui pembiasaan Tadarrus Al-quran yang dilaksanakan di awal pembelajaran. Sehingga jelas yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif cenderung menggunakan induktif yang disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan dilokasi penelitian.³⁴ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai

³² S. Margono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.

³³ Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 6.

³⁴ Sudarwan Danim, "*Menjadi Peneliti Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Setia, 2002) 51.

dibalik data yang tampak.³⁵ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang penguatan kecerdasan emosional peserta didik melalui pembiasaan Tadarrus Al-Qur'an pada awal pembelajaran di MTs Hidayatul Mustafidin Piji Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian berisi tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Sebagaimana yang telah tertera pada judul diatas, lokasi yang menjadi sasaran penelitian berada di MTs Hidayatul Mustafidin LauDawe Kudus, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 08 Maret – 08 April 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, serta peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung peneliti dari narasumber yang dilakukan dengan bertanya, melihat dan mendengar. Maka dari itu, peneliti akan memperoleh data primer dari kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang mendukung adanya sumber data primer, peneliti mengambil data sekunder dari buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Teknik Observasi

³⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

Teknik Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan pengamatan dan mencatat mengenal fenomena yang sedang diteliti.³⁶ Maka peneliti melakukan observasi di MTs Hidayatul Mustafidin Piji Dawe Kudus.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber guna memperoleh data yang valid.³⁷ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk wawancara mendalam (in depth interview) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.³⁸ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin Piji Dawe Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto maupun tulisan.³⁹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain.

1. Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan, dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan

³⁶ Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 168.

³⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*”, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), 198.

³⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*”, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), 320.

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*”, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), 330.

pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui, maupun sumber data yang lebih baru. Melalui perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan sumber semakin terjalin. Semakin akrab, semakin terbuka, dan saling timbul kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian di fokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Data yang telah diperoleh setelah di teliti kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Apabila setelah di teliti kembali ke lapangan data yang di peroleh sudah tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel. Sehingga perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.⁴⁰

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga triangulasi.⁴¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memperoleh suatu data-data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui suatu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

⁴¹ Suharsimi Arikunta, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*” , (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 330.

dari sumber yang sama.⁴² Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan teknik dan sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengujian data dalam hal ini dilakukan diwaktu yang berbeda dengan pengamatan data sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistemis suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

1. Pengumpulan Data (Collecting Data)

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi data responden. Proses pengumpulan data ini memerlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Beberapa diantaranya adalah observasi langsung, menyebarkan kuesioner atau angket, melakukan wawancara dengan narasumber, studi literature, studi dokumen, atau juga dilakukan dengan cara melakukan focus group discussion.⁴⁴

2. Redukasi Data (Data Redution)

Data reduksi adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Reduksi data ini lebih banyak pada menyeleksi data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian. Data dirangkum, diseleksi, dipilih yang pokok-

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*”, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), 329.

⁴³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*”, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), 335

⁴⁴ Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*” , (Makasar: Publisher, 2018), 16.

pokok saja, tema yang sama dan kategori yang sesuai. Data yang tidak relevan dibuang. Proses reduksi data ini sangat memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data kembali atau peneliti kembali mencari data penelitian dilapangan.⁴⁵

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴⁶

4. Verifikasi (Concluding Drawing)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Kesimpulan awal yang bersifat sementara dapat berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang valid dan mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila pada kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat merupakan bukti-bukti yang valid dan kredibel.

Verifikasi data dalam penelitian antara lain dengan penggunaan data empiric dan observasi untuk menentukan kebenaran atau pembenaran hipotesis. Verifikasi bertujuan menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis data, sehingga didapatkan simpulan yang mendalam dan komprehensif dari hasil penelitian mengenai implementasi supervise klinis. Jadi analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data dan verifikasi data sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat di informasikan pada orang lain.⁴⁷

⁴⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *“Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif”*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016) 237.

⁴⁶ Masrukin, *“Metodologi penelitian Kualitatif”*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 113.

⁴⁷ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), 345.